

## ABSTRAK

### PENGETAHUAN PRAKTIK KESEHATAN MULUT MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN YARSI ANGKATAN 2015

Fathimah Ayu R<sup>1</sup>, Riyani Wikaningrum<sup>2</sup>, Amir Mahmud<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI; <sup>2</sup>Staf pengajar Klinis Fakultas Kedokteran Universitas YARSI; <sup>3</sup>Staf pengajar Agama Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Korespondensi : fayur98@gmail.com

**Latar Belakang :** Fokal infeksi tersering berasal dari mulut, hal ini disebabkan oleh karena infeksi pada gigi dan gusi. Penyebab utama terjadinya peradangan pada gusi adalah pembentukan plak pada gigi. Pencegahan pembentukan plak adalah salah satu upaya untuk mencegah terjadinya fokal infeksi. Usaha untuk mengontrol dan mencegah pembentukan plak dapat dilakukan secara sederhana, efektif dan praktis yaitu dengan cara menggosok gigi secara teliti dan teratur. Di Indonesia masih banyak ditemukan kekeliruan dalam kebiasaan menyikat gigi. Teknik menyikat gigi yang tidak adekuat dalam penghilangan plak dan dapat menyebabkan abrasi jaringan keras atau resesi gingival, sehingga diperlukannya pengetahuan yang benar mengenai cara menyikat gigi. Menjaga kesehatan gigi dan mulut akan sangat menentukan kualitas hidup manusia, di dalam Islam pun telah ditunjukkan adanya perintah ataupun anjuran Nabi Muhammad SAW yang mengenai kesehatan dan kebersihan gigi

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik menggunakan desain *Cross-sectional*. Sampel dari penelitian ini adalah Mahasiswa FKA YARSI 2015 sebanyak 90 orang. pengumpulan penelitian dengan menggunakan kuisioner dan lembar tilik.

**Hasil :** Dari 90 responden hasil pengisian kuisioner didapatkan 88 orang dalam kategori tinggi pada pengetahuan, didapatkan 86 orang dalam kategori tinggi pada sikap, dan 85 orang dalam kategori tinggi pada Tindakan. Pada hasil observasi didapatkan 78 orang dalam kategori tinggi. Hasil uji statistik *Chi-Square* antara Pengetahuan dengan praktik, sikap dengan praktik, dan tindakan dengan praktik masing-masing adalah  $p=0.927$  ( $p>0.05$ ),  $p=0.143$  ( $p>0.05$ ),  $p=0.176$  ( $p>0.05$ ) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan diantara pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan praktik menyikat gigi.

**Kesimpulan :** Tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi, Tingkat praktik menyikat gigi mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi, tetapi tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan praktik pada mahasiswa FKA YARSI angkatan 2015.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Kesehatan mulut, Menyikat Gigi, Fokal Infeksi.

## ABSTRACT

### ORAL HYGINE KNOWLEDGE AND PRACTICE AMONG MEDICAL STUDENT YARSI BATCH 2015

Fathimah Ayu R<sup>1</sup>, Riyani Wikaningrum<sup>2</sup>, Amir Mahmud<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Faculty of medicine students in YARSI University, <sup>2</sup>Departement of Medicine, Faculty of Medicine, YARSI University, <sup>3</sup>Departement of Islamic Studies, Faculty of Medicine, YARSI University

Correspondence: fayur98@gmail.com

**Background:** Focal infection mostly comes from the infection of the oral cavity. Plaque formation is the main cause of gingivitis. Toothbrushing is one of the easiest way to prevent a Plaque formation that can cause a focal infection. There are still many mistakes among Indonesia citizen on toothbrushin. A wrong technique on toothbrushing can cause greater damage such as Tissue abration and Ginggival recession gingival, therefore a good toothbrushing technique is needed. Keeping good oral health can determine the quality of someone life. In terms of Islamic views there are many recommendation of keeping oral sanitation from Phrophet Nabi Muhammad SAW.

**Methods :** This study is a descriptive analytic study using a cross-sectional design. The sample of this study was 90 FKA YARSI Students. collection of research using questionnaires and Checklist.

**Result :** Out of 90 respondents the results of filling out the questionnaire there are 88 people in the high category of knowledge, 86 people in the high category of attitudes, and 85 people in the high category on Actions. In the observation results, 78 people were in the high category. The results of the Chi-Square statistical test between Knowledge and practice, attitudes with practice, and actions with practice were respectively  $p = 0.927$  ( $p > 0.05$ ),  $p = 0.143$  ( $p > 0.05$ ),  $p = 0.176$  ( $p > 0.05$ ) indicating that there is no significant relationship between knowledge, attitudes, and actions with the practice of brushing teeth.

**Conclussion :** The level of knowledge, attitudes and actions of YARSI medical students are in the high category, The level of practice of brushing students' teeth is included in the high category, but there is no significant relationship between knowledge and practice for students of the 2015 FKA YARSI

**Key Word :** Knowledge, Oral Health, toothbrush, focal infection.